

**PERHITUNGAN TINGKAT KOMPONEN DALAM
NEGERI (TKDN) UNTUK PROYEK KONSTRUKSI
JEMBATAN**

TUGAS AKHIR

Oleh :

RIAN SAPUTRA

1210921003



**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**PERHITUNGAN TINGKAT KOMPONEN DALAM
NEGERI (TKDN) UNTUK PROYEK KONSTRUKSI
JEMBATAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

RIAN SAPUTRA

1210921003

Pembimbing :

BENNY HIDAYAT, Ph.D



**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Pada awal tahun 2016 Negara-negara ASEAN (Negara-negara yang berada di Asia Tenggara) menyepakati sebuah kebijakan ekonomi yang dinamakan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). MEA ini bertujuan untuk menstabilkan perekonomian dikawasan Asia Tenggara dengan cara mendirikan pasar tunggal ASEAN. Sebagai antisipasi serta untuk melindungi produk dan jasa dalam negeri dari Negara Asing maka pemerintah Indonesia menggunakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah nilai isian dalam persentase dari komponen produksi dalam negeri termasuk biaya pengangkutannya yang ditawarkan dalam item penawaran harga barang maupun jasa. Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menghitung tingkat komponen dalam negeri (TKDN) untuk beberapa proyek konstruksi jembatan yang telah dilaksanakan. Untuk menghitung TKDN dari proyek konstruksi jembatan ini, ada tiga komponen penting, yaitu bahan material, tenaga kerja, dan alat yang digunakan. Untuk bahan material, TKDN dinilai berdasarkan dimana dia berasal untuk bahan baku dan untuk bahan jadi dapat dilihat di website Kementerian Perindustrian, yaitu <http://tkdn.kemenperin.go.id>. Untuk tenaga kerja pada proyek konstruksi jembatan yang ditinjau memiliki kewarganegaraan Indonesia sehingga TKDN bernilai 100%. Dan untuk peralatan dinilai berdasarkan pemilik dan di mana alat ini diproduksi. Proyek konstruksi jembatan yang dihitung terdiri dari 3 jenis jembatan. Jembatan A adalah jembatan konstruksi balok T dengan bentang 20,6 m memiliki nilai TKDN sebesar 67,09%. Jembatan B adalah jembatan konstruksi komposit dengan bentang 25.4 m memiliki nilai TKDN sebesar 71,98%. Dan Jembatan C adalah jembatan konstruksi rangka baja dengan bentang 60 m memiliki nilai TKDN sebesar 62,86%. Rata-rata nilai TKDN dari 3 jembatan tersebut sebesar 67,31%.

Kata Kunci : TKDN ,RAB, proyek konstruksi, biaya , jembatan